

FESTIVAL BUDAYA SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN WARISAN LELUHUR DI KABUPATEN BREBES

Agus Redi Susanto

Bagian Organisasi Setda Kabupaten Brebes

Agusredi1@gmail.com

Jurnal Ultras

Volume 8 Nomor 1 (hlm. 35 – 48)

Info Artikel:

Diterima: 13 Desember 2024

Disetujui: 13 Desember 2024

Kata Kunci :

Festival Budaya, Media Pelestarian, Warisan Leluhur,
Kabupaten Brebes

Keywords :

*Cultural Festivals, Preservation Media, Ancestral
Heritage, Brebes Regency*

Abstrak

Festival budaya merupakan salah satu upaya strategis untuk melestarikan warisan leluhur di Kabupaten Brebes. Dalam pelaksanaannya, festival ini menampilkan berbagai bentuk seni, tradisi, dan kuliner lokal yang mencerminkan kekayaan budaya Brebes. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga tradisi, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi generasi muda agar lebih mengenal dan mencintai budaya daerahnya. Festival ini juga menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, sehingga turut membantu meningkatkan sektor pariwisata dan perekonomian daerah.

Melestarikan budaya melalui festival sangat penting di tengah arus globalisasi yang cenderung mengikis tradisi lokal. Melalui acara seperti ini, masyarakat diajak untuk terlibat aktif dalam menjaga dan mengembangkan budaya mereka. Seni seperti Sintren, Tari Topeng, dan Dogdog Kaliwon, misalnya, sering ditampilkan dalam festival sebagai upaya memperkenalkan kembali kesenian tradisional yang mulai terlupakan. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi seniman lokal untuk menunjukkan kreativitas mereka sekaligus meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya.

Di sisi lain, festival budaya juga berfungsi sebagai media untuk membangun identitas daerah. Brebes dengan kekayaan tradisinya memiliki daya tarik tersendiri, mulai dari seni pertunjukan hingga kuliner khas seperti telur asin dan sate blengong. Identitas ini semakin diperkuat melalui festival yang rutin diselenggarakan, sehingga menciptakan rasa bangga bersama bagi masyarakat Brebes. Hal ini juga membantu memperkuat solidaritas sosial antarwarga melalui partisipasi aktif dalam pelaksanaan festival.

Selain melestarikan tradisi, festival budaya memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Kehadiran festival ini menarik kunjungan wisatawan yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, terutama melalui penjualan produk UMKM seperti batik Salem dan kuliner khas Brebes. Dampak ekonomi ini tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa festival budaya memiliki manfaat ganda, baik secara budaya maupun ekonomi.

Untuk memastikan keberlanjutan festival budaya sebagai media pelestarian warisan leluhur, diperlukan

dukungan penuh dari pemerintah daerah, komunitas budaya, dan masyarakat. Program pelatihan yang terstruktur, pendanaan, dan promosi akan membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan festival di masa depan. Dengan pendekatan ini, festival budaya dapat terus menjadi media yang efektif dalam melestarikan warisan leluhur Brebes sekaligus mengembangkan potensi daerah.

Abstract

In contemporary software development, the Festival budaya merupakan salah satu upaya strategis untuk melestarikan warisan leluhur di Kabupaten Brebes. Dalam pelaksanaannya, festival ini menampilkan berbagai bentuk seni, tradisi, dan kuliner lokal yang mencerminkan kekayaan budaya Brebes. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga tradisi, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi generasi muda agar lebih mengenal dan mencintai budaya daerahnya. Festival ini juga menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, sehingga turut membantu meningkatkan sektor pariwisata dan perekonomian daerah.

Melestarikan budaya melalui festival sangat penting di tengah arus globalisasi yang cenderung mengikis tradisi lokal. Melalui acara seperti ini, masyarakat diajak untuk terlibat aktif dalam menjaga dan mengembangkan budaya mereka. Seni seperti Sintren, Tari Topeng, dan Dogdog Kaliwon, misalnya, sering ditampilkan dalam festival sebagai upaya memperkenalkan kembali kesenian tradisional yang mulai terlupakan. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi seniman lokal untuk menunjukkan kreativitas

mereka sekaligus meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya.

Di sisi lain, festival budaya juga berfungsi sebagai media untuk membangun identitas daerah. Brebes dengan kekayaan tradisinya memiliki daya tarik tersendiri, mulai dari seni pertunjukan hingga kuliner khas seperti telur asin dan sate blengong. Identitas ini semakin diperkuat melalui festival yang rutin diselenggarakan, sehingga menciptakan rasa bangga bersama bagi masyarakat Brebes. Hal ini juga membantu memperkuat solidaritas sosial antarwarga melalui partisipasi aktif dalam pelaksanaan festival. Selain melestarikan tradisi, festival budaya memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Kehadiran festival ini menarik kunjungan wisatawan yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, terutama melalui penjualan produk UMKM seperti batik Salem dan kuliner khas Brebes. Dampak ekonomi ini tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa festival budaya memiliki manfaat ganda, baik secara budaya maupun ekonomi.

Untuk memastikan keberlanjutan festival budaya sebagai media pelestarian warisan leluhur, diperlukan dukungan penuh dari pemerintah daerah, komunitas budaya, dan masyarakat. Program pelatihan yang terstruktur, pendanaan, dan promosi akan membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan festival di masa depan. Dengan pendekatan ini, festival budaya dapat terus menjadi media yang efektif dalam melestarikan warisan leluhur Brebes sekaligus mengembangkan potensi daerah.

PENDAHULUAN

Kabupaten Brebes, yang terletak di wilayah pesisir utara Pulau Jawa, memiliki kekayaan budaya yang melimpah, baik dalam bentuk seni tradisional, kuliner khas, maupun tradisi masyarakatnya. Di tengah arus modernisasi yang semakin pesat, pelestarian budaya lokal menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Salah satu upaya yang efektif untuk menjaga warisan leluhur adalah melalui penyelenggaraan festival budaya. Festival budaya tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi, pelestarian tradisi, dan promosi potensi daerah kepada masyarakat luas (Saptari, 2021).

Festival budaya memainkan peran penting dalam memperkenalkan kembali tradisi lokal yang mulai terlupakan. Kesenian seperti Sintren, Tari Topeng Brebes, dan Dogdog Kaliwon sering kali menjadi sorotan dalam acara tersebut, memberikan ruang bagi seniman lokal untuk menampilkan karyanya. Selain itu, festival juga menjadi sarana interaksi lintas generasi, di mana generasi muda dapat belajar dan mengapresiasi nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh leluhur mereka. Dengan demikian, keberadaan festival budaya dapat mencegah kepunahan tradisi lokal di tengah derasnya pengaruh budaya asing (Sutopo, 2018).

Selain fungsi pelestarian, festival budaya memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Sebagai contoh, produk lokal seperti telur asin, sate blengong, dan batik Salem sering menjadi bagian dari festival, menarik perhatian pengunjung dan mendorong penjualan produk UMKM setempat. Dampaknya, festival budaya tidak hanya menghidupkan budaya lokal tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan meningkatkan daya saing

Kabupaten Brebes sebagai destinasi wisata budaya (Hermawan, 2022).

Namun, penyelenggaraan festival budaya memerlukan kolaborasi yang solid antara pemerintah daerah, komunitas seni, dan masyarakat. Dukungan berupa pendanaan, pelatihan, dan promosi yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan festival. Tanpa dukungan yang memadai, potensi besar yang dimiliki oleh festival budaya di Kabupaten Brebes sulit untuk berkembang secara maksimal (Dinas Pariwisata Kabupaten Brebes, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran festival budaya sebagai media pelestarian warisan leluhur di Kabupaten Brebes. Kajian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat dioptimalkan untuk menjaga tradisi lokal tetap hidup di tengah dinamika globalisasi (Purnomo, 2020).

Tantangan utama dalam pelestarian warisan budaya melalui festival budaya di Kabupaten Brebes adalah bagaimana menjaga relevansi tradisi di tengah perubahan zaman. Globalisasi dan kemajuan teknologi sering kali mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap budaya lokal, sehingga banyak tradisi yang mulai terkikis, terutama di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, festival budaya harus mampu menjadi media yang tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap tradisi. Pendidikan budaya melalui festival ini penting dilakukan agar masyarakat, khususnya generasi muda, merasa terhubung dengan warisan leluhur mereka, serta termotivasi untuk terus melestarikan dan mengembangkannya (Saptari, 2021).

Selain itu, festival budaya juga harus mengakomodasi dinamika kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif membuka peluang bagi Kabupaten Brebes untuk memanfaatkan potensi lokal dalam bentuk produk budaya yang lebih beragam, seperti batik Salem dan kuliner khas daerah. Oleh karena itu, festival budaya bisa menjadi ajang promosi yang tidak hanya memperkenalkan seni, tetapi juga produk-produk unggulan yang berpotensi meningkatkan perekonomian lokal. Integrasi antara sektor budaya dan ekonomi ini dapat menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan bagi masyarakat Brebes, sekaligus mengedukasi mereka tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pelestarian dan inovasi (Hermawan, 2022).

Penyelenggaraan festival budaya juga memerlukan perhatian pada aspek keberlanjutan. Dukungan pemerintah daerah melalui anggaran yang memadai, serta peran aktif masyarakat dan komunitas seni, sangat penting dalam memastikan kelangsungan acara tahunan ini. Pemerintah, melalui dinas terkait, dapat berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan berbagai pihak, mulai dari seniman, pengusaha lokal, hingga masyarakat umum, agar festival budaya dapat berjalan dengan baik dan efektif. Keterlibatan aktif masyarakat dalam penyelenggaraan acara ini juga akan memperkuat rasa memiliki terhadap budaya lokal dan memberikan dampak positif bagi keberagaman budaya di Kabupaten Brebes (Dinas Pariwisata Kabupaten Brebes, 2023).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu adanya strategi pemasaran yang tepat agar festival budaya Brebes dapat dikenal luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Promosi yang intensif melalui media sosial, kolaborasi dengan media massa, serta kerjasama dengan lembaga pariwisata dapat menarik perhatian wisatawan dan memperluas jangkauan festival. Selain itu, melibatkan komunitas seni dari daerah lain juga dapat memperkaya festival budaya Brebes dengan ragam kesenian yang lebih variatif, memperkuat identitas budaya lokal, dan membuka peluang kerja sama antar daerah dalam mengembangkan potensi budaya masing-masing (Sutopo, 2018).

Pentingnya keberlanjutan dan inovasi dalam pelaksanaan festival budaya menunjukkan bahwa festival ini bukan hanya sekedar acara seremonial, tetapi menjadi fondasi dalam memperkuat dan mengembangkan budaya lokal yang menjadi ciri khas Kabupaten Brebes. Sebagai media pelestarian warisan leluhur, festival budaya memiliki potensi besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya mengenal budaya mereka, tetapi juga bangga dan aktif dalam melestarikannya. Dengan demikian, festival budaya akan terus berperan sebagai sarana penting dalam memperkenalkan Brebes sebagai pusat kebudayaan dan destinasi wisata yang menarik (Purnomo, 2020).

Berikut adalah contoh matriks untuk meneliti Festival Budaya sebagai Media Pelestarian Warisan Leluhur di Kabupaten Brebes. Matriks ini mencakup variabel yang akan diukur, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

Variabel	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis
Peran Festival dalam Pelestarian Budaya	1. Jumlah tradisi lokal yang dipertunjukkan dalam festival.	- Observasi partisipatif	- Deskriptif kualitatif
		- Wawancara dengan panitia festival	- Analisis konten

	2. Partisipasi masyarakat dalam festival budaya.	- Kuesioner	- Statistik deskriptif
		- Wawancara dengan peserta dan pengunjung	- Analisis partisipasi
	3. Pelibatan generasi muda dalam kegiatan festival.	- Wawancara mendalam dengan generasi muda	- Analisis tematik
			- Kualitatif
Dampak Ekonomi dari Festival Budaya	1. Peningkatan penjualan produk UMKM selama festival.	- Survei kepada pelaku usaha lokal	- Analisis data kuantitatif
			- Perbandingan data penjualan
	2. Pengaruh terhadap sektor pariwisata (jumlah wisatawan yang datang).	- Survei terhadap pengunjung festival	- Analisis statistik deskriptif
	3. Dampak festival terhadap pendapatan masyarakat lokal.	- Wawancara dengan pedagang dan pengusaha lokal	- Analisis naratif
			- Analisis deskriptif
Keterlibatan Pemerintah dan Masyarakat	1. Tingkat dukungan pemerintah terhadap penyelenggaraan festival.	- Wawancara dengan pejabat pemerintah daerah	- Analisis isi
			- Kualitatif
	2. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan festival.	- Observasi lapangan	- Analisis partisipasi
		- Wawancara dengan masyarakat	- Deskriptif kualitatif
	3. Kolaborasi antara pemerintah, seniman, dan pelaku industri budaya.	- Studi dokumen	- Analisis kolaborasi
		- Wawancara dengan komunitas seni	- Kualitatif
Inovasi dan Keberlanjutan Festival	1. Inovasi dalam pelaksanaan festival (penggunaan teknologi, promosi, dll).	- Wawancara dengan penyelenggara festival	- Analisis kualitatif
			- Analisis inovasi
	2. Keberlanjutan festival budaya (frekuensi penyelenggaraan tahunan).	- Dokumentasi festival	- Analisis temporal
		- Wawancara dengan pihak terkait	- Deskriptif kualitatif
	3. Peran festival dalam mengintegrasikan budaya tradisional dengan modernitas.	- Survei kepada pengunjung dan seniman	- Analisis tematik

			- Kualitatif
--	--	--	--------------

Gambar I
Festival Budaya sebagai Media
Pelestarian Budaya



Sumber :
<https://dinbudpar.brebeskab.go.id/tour/kirab-budaya-kabupaten-brebes/>

Pelaksanaan Festival Budaya di Kabupaten Brebes membutuhkan kolaborasi antara pemerintah daerah, budayawan, masyarakat, dan pelaku seni untuk memastikan keberhasilannya. Pemerintah daerah berperan sebagai fasilitator, menyediakan dukungan anggaran, regulasi, dan promosi kegiatan. Budayawan berkontribusi melalui pengetahuan mereka dalam merancang acara yang otentik dan bermakna, sementara masyarakat lokal menjadi peserta aktif yang menjaga keaslian tradisi. Pelaku seni memainkan peran penting dengan menampilkan kreativitas mereka dalam menghidupkan kembali seni dan budaya khas Brebes. Sinergi dari semua pihak ini menciptakan festival yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga efektif sebagai sarana pelestarian budaya, membangun kebanggaan lokal, dan memperkuat identitas budaya daerah.

Gambar II
Pelestarian Warisan Leluhur melalui
Festival



Sumber :
<https://dinbudpar.brebeskab.go.id/tour/kirab-budaya-kabupaten-brebes/>

Pelestarian warisan leluhur melalui festival di Kabupaten Brebes merupakan langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan budaya lokal di tengah arus modernisasi. Festival budaya menjadi ajang untuk mengenalkan kembali tradisi, seni, dan kearifan lokal kepada generasi muda dan masyarakat luas. Berbagai warisan seperti seni tari, musik tradisional, kuliner khas, dan ritual adat dipertunjukkan dalam festival, sehingga tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana edukasi dan apresiasi terhadap warisan leluhur. Dengan melibatkan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, seniman, dan partisipasi masyarakat, festival ini mampu menghidupkan kembali nilai-nilai budaya sekaligus memperkuat identitas lokal. Selain itu, festival juga menjadi wadah regenerasi budaya dan upaya mendorong rasa bangga terhadap akar budaya Brebes di kalangan masyarakat.

Gambar III
Peran Generasi Muda dalam Pelestarian
Budaya



Sumber :
<https://dinbudpar.brebeskab.go.id/tour/kirab-budaya-kabupaten-brebes/>

Generasi muda memiliki peran vital dalam pelestarian budaya di Kabupaten Brebes, sebagai penerus yang akan menjaga keberlanjutan warisan budaya leluhur. Mereka dapat berperan dengan aktif mempelajari, mengapresiasi, dan mempraktikkan berbagai tradisi lokal, seperti seni tari, musik tradisional, batik Brebesan, dan ritual adat. Selain itu, generasi muda dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mempromosikan budaya Brebes ke lingkup yang lebih luas, menjadikannya lebih relevan dan menarik bagi masyarakat modern. Keterlibatan mereka dalam kegiatan seperti festival budaya, pelatihan seni, dan komunitas budaya juga penting untuk menciptakan inovasi dalam pengembangan tradisi tanpa menghilangkan nilai-nilai aslinya. Dengan antusiasme dan kreativitas mereka, generasi muda berperan sebagai jembatan antara masa lalu dan masa depan, memastikan budaya Brebes tetap hidup dan berkembang.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teori yang mendalam terkait konsep-konsep utama yang relevan dengan penelitian tentang *Festival Budaya sebagai Media Pelestarian Warisan Leluhur di Kabupaten Brebes*. Tinjauan ini akan membahas beberapa aspek penting, yaitu festival budaya, pelestarian warisan leluhur, peran generasi muda dalam budaya lokal, serta dampak ekonomi dan sosial dari penyelenggaraan festival budaya.

1. Festival Budaya sebagai Media Pelestarian Budaya

Festival budaya adalah sebuah acara yang biasanya melibatkan berbagai bentuk seni, tradisi, dan ritual yang menggambarkan

karakteristik budaya suatu daerah. Dalam konteks Kabupaten Brebes, festival budaya diadakan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan tradisi-tradisi lokal yang mulai terkikis oleh arus modernisasi. Festival ini dapat mencakup berbagai bentuk seni pertunjukan, seperti tari, musik, dan seni rupa, serta tradisi lokal lainnya, seperti kuliner khas dan kerajinan tangan. Menurut Sutopo (2018), festival budaya tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya lokal agar tetap relevan dan dikenal oleh generasi berikutnya.

Selain itu, festival budaya berfungsi sebagai wadah untuk mempertemukan berbagai elemen masyarakat, baik itu seniman, pelaku usaha, hingga masyarakat umum. Keterlibatan ini menciptakan rasa kepemilikan terhadap budaya dan identitas lokal, sehingga budaya lokal akan lebih dihargai dan dijaga kelestariannya. Dalam hal ini, festival budaya berperan sebagai sarana untuk menjaga keberagaman budaya dan memperkuat identitas suatu daerah (Saptari, 2021).

2. Pelestarian Warisan Leluhur melalui Festival

Pelestarian warisan leluhur adalah usaha untuk menjaga dan mempertahankan tradisi, budaya, dan pengetahuan yang diwariskan oleh generasi sebelumnya. Menurut Purnomo (2020), pelestarian budaya dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui acara-acara budaya seperti festival. Festival budaya yang rutin diadakan di Brebes merupakan salah satu cara untuk melestarikan warisan leluhur. Festival ini menjadi ruang untuk menampilkan tradisi-tradisi yang ada, sehingga semakin banyak orang yang tahu dan menghargai nilai-nilai budaya tersebut. Sebagai contoh, kesenian tradisional seperti Sintren, Tari Topeng Brebes, dan Dogdog Kaliwon sering kali ditampilkan dalam festival budaya Brebes, yang

memungkinkan masyarakat mengenal lebih dalam tentang seni dan tradisi daerah mereka.

Di sisi lain, festival budaya juga berperan dalam menjaga keberlanjutan tradisi melalui interaksi lintas generasi. Pelibatan generasi muda dalam festival menjadi krusial agar tradisi yang ada tidak punah seiring berjalannya waktu. Melalui festival, generasi muda tidak hanya diajarkan tentang sejarah dan tradisi, tetapi juga diberi ruang untuk berkreasi dan mengembangkan budaya tersebut dengan cara yang lebih inovatif. Dengan demikian, pelestarian budaya tidak hanya terbatas pada pelestarian bentuk tradisional, tetapi juga pada pembaruan yang relevan dengan kondisi zaman saat ini (Sutopo, 2018).

3. Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya

Generasi muda memegang peranan penting dalam pelestarian budaya, karena mereka adalah penerus yang akan menjaga dan mengembangkan tradisi yang ada. Dalam konteks Kabupaten Brebes, keterlibatan generasi muda dalam festival budaya sangat diharapkan untuk memastikan kelangsungan tradisi lokal. Menurut Saptari (2021), generasi muda dapat berperan aktif dalam festival budaya melalui partisipasi mereka dalam pertunjukan seni, kerajinan tangan, atau bahkan dalam peran sebagai penyelenggara dan promotor. Mereka juga dapat berperan dalam memodernisasi dan mentransformasikan budaya lokal menjadi lebih relevan dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan esensi dari budaya itu sendiri.

Partisipasi aktif generasi muda tidak hanya terbatas pada keterlibatan dalam acara, tetapi juga pada pengembangan teknologi dan media sosial untuk mempromosikan budaya lokal. Generasi muda, dengan keahlian teknologi yang dimilikinya, dapat memperkenalkan budaya Brebes ke dunia luar

melalui platform digital, sehingga budaya lokal ini bisa dikenal lebih luas. Dalam hal ini, festival budaya dapat menjadi wadah untuk memperkenalkan cara-cara baru dalam melestarikan budaya melalui pendekatan yang lebih modern (Purnomo, 2020).

4. Dampak Ekonomi dari Festival Budaya

Festival budaya di Kabupaten Brebes juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Menurut Hermawan (2022), salah satu dampak positif dari penyelenggaraan festival budaya adalah peningkatan sektor pariwisata. Festival budaya dapat menarik wisatawan, baik domestik maupun internasional, yang ingin menyaksikan kekayaan budaya yang dimiliki Brebes. Selain itu, festival juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal, seperti pengrajin, pedagang, dan penyedia jasa lainnya, untuk memasarkan produk mereka. Kegiatan ini mendorong perputaran ekonomi di tingkat lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memberikan manfaat bagi pengembangan industri kreatif di daerah tersebut.

Festival budaya juga berdampak pada pengembangan produk-produk khas daerah, seperti batik Salem, telur asin, dan sate blengong, yang dapat dikenal lebih luas melalui acara ini. Sebagai contoh, festival kuliner yang diadakan selama festival budaya dapat menarik perhatian pengunjung untuk membeli produk lokal dan mencicipi kuliner khas Brebes. Dengan demikian, festival budaya berperan sebagai pendorong ekonomi yang berbasis pada potensi budaya dan tradisi lokal (Hermawan, 2022).

5. Keberlanjutan Festival Budaya

Keberlanjutan festival budaya menjadi hal yang sangat penting dalam mempertahankan warisan leluhur dan meningkatkan dampak positif yang dihasilkan oleh festival. Purnomo (2020) menyatakan bahwa festival budaya harus direncanakan dengan baik dan dilaksanakan secara

berkelanjutan. Dukungan dari pemerintah, komunitas budaya, dan masyarakat sangat penting agar festival budaya dapat berlangsung secara rutin dan berkembang dari tahun ke tahun. Selain itu, strategi pemasaran yang efektif melalui media sosial, kerjasama dengan industri pariwisata, dan pelibatan generasi muda dalam perencanaan festival akan membantu meningkatkan keberlanjutan festival budaya dan dampak positifnya terhadap pelestarian warisan leluhur.

Gambar IV
Keberlanjutan Festival Budaya



Sumber :
<https://dinbudpar.brebeskab.go.id/tour/kirab-budaya-kabupaten-brebes/>

Keberlanjutan festival budaya di Kabupaten Brebes bergantung pada dukungan yang konsisten dari berbagai pihak serta inovasi dalam pelaksanaannya. Pemerintah daerah memainkan peran kunci dengan menyediakan anggaran, regulasi, dan promosi yang mendukung. Selain itu, kolaborasi dengan budayawan, seniman lokal, dan masyarakat memastikan festival tetap relevan dan kaya akan nilai-nilai tradisi. Keberlanjutan juga dapat dicapai melalui edukasi budaya kepada generasi muda, agar mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan tradisi. Penggunaan teknologi seperti media sosial dan platform digital dapat memperluas jangkauan

promosi, menarik minat wisatawan lokal dan mancanegara. Dengan perencanaan yang matang, dukungan yang sinergis, serta inovasi dalam pengemasan acara, festival budaya dapat terus berlangsung sebagai sarana pelestarian budaya sekaligus penggerak ekonomi lokal di Kabupaten Brebes.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai peran Festival Budaya sebagai media pelestarian warisan leluhur di Kabupaten Brebes. Metode ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam dampak sosial, ekonomi, serta budaya dari festival, serta untuk mengukur tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat, baik dari segi pelaksanaan maupun manfaat yang diperoleh. Adapun tahapan dan teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data mengenai dampak festival budaya terhadap pelestarian warisan leluhur, persepsi masyarakat terhadap pentingnya festival, serta peran festival dalam melibatkan generasi muda. Teknik pengumpulan data utama adalah melalui **wawancara mendalam** dengan berbagai pihak terkait, seperti panitia penyelenggara, seniman, pengunjung festival, serta masyarakat lokal. **Observasi partisipatif** juga dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan festival dan interaksi masyarakat selama kegiatan berlangsung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan **analisis tematik**, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi terkait pelestarian budaya, dampak sosial, dan keterlibatan masyarakat.

2. Analisis Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dampak ekonomi dan

partisipasi masyarakat dalam festival. **Survei** dilakukan kepada pengunjung festival dan pelaku usaha lokal untuk mengumpulkan data terkait peningkatan penjualan produk UMKM (seperti telur asin, sate blengong, dan batik Salem) selama festival serta tingkat kepuasan pengunjung terhadap penyelenggaraan festival. Data yang diperoleh dari survei ini dianalisis dengan menggunakan **statistik deskriptif** untuk menggambarkan tren partisipasi masyarakat dan dampak ekonomi dari festival. Selain itu, analisis kuantitatif juga digunakan untuk menghitung jumlah wisatawan yang datang ke festival dan melihat pengaruhnya terhadap sektor pariwisata daerah.

3. Analisis Partisipasi

Analisis partisipasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana masyarakat, terutama generasi muda, terlibat dalam kegiatan festival budaya. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan peserta festival dan generasi muda yang terlibat dalam persiapan serta pelaksanaan festival. **Analisis partisipasi** dilakukan dengan membandingkan tingkat keterlibatan generasi muda dalam kegiatan seni, pertunjukan budaya, dan promosi festival, serta dampaknya terhadap pemahaman mereka tentang pentingnya melestarikan warisan leluhur.

4. Analisis Dampak Ekonomi

Untuk menganalisis dampak ekonomi, dilakukan studi terhadap penjualan produk UMKM selama festival dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. Survei terhadap pelaku usaha dan pedagang yang berpartisipasi dalam festival akan memberikan data yang dibutuhkan untuk melihat apakah festival dapat meningkatkan omzet mereka, serta seberapa besar pengaruhnya terhadap sektor ekonomi lainnya, seperti pariwisata dan perhotelan. **Analisis statistik deskriptif** digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian ini, dengan tujuan untuk melihat

hubungan antara pelaksanaan festival dan peningkatan pendapatan ekonomi lokal.

5. Analisis Kolaborasi

Mengingat pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam kesuksesan festival, analisis kolaborasi digunakan untuk menilai peran serta pemerintah, seniman, pelaku industri budaya, dan masyarakat dalam penyelenggaraan festival. Melalui wawancara dengan pihak terkait, analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana sinergi antar stakeholder dapat mendukung pelestarian warisan leluhur serta pengembangan festival budaya di Brebes. Teknik analisis ini menggunakan **analisis isi** untuk memetakan peran dan kontribusi setiap pihak dalam pelaksanaan festival.

Dengan menggunakan metode analisis yang komprehensif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana festival budaya di Kabupaten Brebes berfungsi sebagai media pelestarian warisan leluhur, serta dampaknya terhadap masyarakat dan ekonomi daerah.

HASIL DAN DISKUSI

Festival Budaya sebagai Media Pelestarian Warisan Leluhur di Kabupaten Brebes

Festival budaya di Kabupaten Brebes telah berhasil menjadi media efektif dalam pelestarian warisan leluhur. Berdasarkan hasil penelitian, festival budaya yang diselenggarakan setiap tahun telah berhasil menampilkan beragam kesenian dan tradisi lokal yang mencerminkan identitas budaya Brebes. Kegiatan seperti **Seni Burok**, **Sintren**, dan **Dogdog Kaliwon** mendapatkan respons positif dari masyarakat dan wisatawan yang hadir. Partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, semakin meningkat dalam setiap edisi festival. Hal ini menunjukkan bahwa festival budaya tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sarana edukasi bagi

masyarakat, terutama dalam mengenal dan menghargai warisan leluhur mereka (Sutopo, 2018).

Selain sebagai ajang apresiasi seni, festival budaya di Brebes juga berperan sebagai alat untuk meningkatkan ekonomi lokal. Produk-produk tradisional seperti **Telur Asin**, **Sate Blengong**, dan **Batik Salem** yang ditampilkan selama festival mendapatkan perhatian lebih dari wisatawan dan pengunjung. Penjualan produk-produk ini mengalami peningkatan yang signifikan selama berlangsungnya festival. Sebagai contoh, pelaku usaha kecil menengah (UMKM) yang memproduksi telur asin dan sate blengong mengalami lonjakan omzet yang membantu perekonomian masyarakat lokal (Hermawan, 2022). Ini menunjukkan bahwa festival budaya tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dengan warisan budaya, tetapi juga sebagai pendorong ekonomi kreatif dan pariwisata.

Keberhasilan festival budaya Brebes juga dapat dilihat dari semakin banyaknya generasi muda yang terlibat aktif dalam kegiatan ini. Banyak generasi muda yang terlibat dalam pembuatan kostum, pelatihan seni, serta menjadi bagian dari panitia penyelenggara festival. Hal ini sejalan dengan upaya untuk memperkenalkan dan menghidupkan kembali tradisi yang hampir punah, sehingga keberadaan festival menjadi penting dalam memastikan bahwa generasi mendatang tetap memiliki koneksi dengan budaya leluhur mereka (Dinas Pariwisata Kabupaten Brebes, 2023). Pelibatan generasi muda ini juga berperan dalam memperkuat rasa memiliki terhadap warisan budaya dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam melestarikannya.

Meskipun festival budaya Brebes telah menunjukkan banyak kemajuan, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi untuk menjamin keberlanjutannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pendanaan yang dapat mempengaruhi kualitas

penyelenggaraan festival. Selain itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk mengembangkan strategi promosi yang lebih luas agar festival ini dapat menarik lebih banyak wisatawan dari luar daerah, baik domestik maupun mancanegara. Hal ini penting untuk memastikan bahwa festival budaya Brebes dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap pelestarian budaya serta perekonomian lokal (Purnomo, 2020).

Secara keseluruhan, festival budaya di Kabupaten Brebes telah terbukti menjadi media yang sangat efektif dalam pelestarian warisan leluhur. Selain menjaga keberlanjutan tradisi, festival ini juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian budaya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan dampak positifnya, diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menyusun kebijakan dan program yang dapat memperkuat festival budaya ini di masa depan (Dinas Pariwisata Kabupaten Brebes, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Festival Budaya sebagai Media Pelestarian Warisan Leluhr di Kabupaten Brebes**, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang mencerminkan peran festival budaya dalam melestarikan tradisi dan mendorong perkembangan sosial-ekonomi di daerah tersebut.

1. Peran Festival Budaya dalam Pelestarian Warisan Leluhr

Festival budaya di Kabupaten Brebes telah berhasil menjadi media efektif dalam pelestarian warisan leluhur. Festival ini tidak hanya menampilkan berbagai kesenian tradisional seperti **Seni Burok**, **Sintren**, dan **Dogdog Kaliwon**, tetapi juga memperkenalkan kuliner dan kerajinan lokal, seperti **Telur Asin**, **Sate Blengong**, dan **Batik Salem**. Kegiatan ini

berfungsi untuk menghidupkan kembali tradisi yang telah ada, serta memberikan ruang bagi generasi muda untuk mengenal dan melestarikan kekayaan budaya daerah mereka.

2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat, Terutama Generasi Muda

Festival budaya di Brebes juga terbukti berhasil menarik perhatian generasi muda. Banyak anak muda yang terlibat langsung dalam berbagai aspek festival, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan seni dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa festival berperan sebagai alat edukasi yang efektif untuk menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap warisan budaya lokal. Melalui keterlibatan ini, generasi muda semakin merasa memiliki dan bertanggung jawab atas kelestarian budaya mereka.

3. Dampak Ekonomi Positif bagi Masyarakat Lokal

Festival budaya tidak hanya memberikan manfaat sosial dan budaya, tetapi juga berdampak positif terhadap perekonomian lokal. Penjualan produk-produk tradisional selama festival mengalami peningkatan signifikan, yang memberikan dampak langsung pada kesejahteraan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, festival ini juga berperan penting dalam mempromosikan produk lokal dan mendorong sektor ekonomi kreatif, yang pada gilirannya meningkatkan pariwisata daerah.

4. Tantangan dalam Keberlanjutan Festival

Meskipun festival budaya di Brebes menunjukkan banyak keberhasilan, masih ada tantangan yang perlu dihadapi untuk memastikan kelanjutannya. Keterbatasan pendanaan, promosi yang terbatas, serta keterlibatan masyarakat yang belum sepenuhnya merata menjadi beberapa hambatan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari pemerintah dan sektor swasta untuk

meningkatkan dukungan terhadap festival budaya ini, baik dalam hal pembiayaan maupun strategi pemasaran.

5. Kolaborasi untuk Keberlanjutan dan Pengembangan Festival

Keberhasilan festival budaya di Brebes sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, seniman, dan pelaku industri kreatif. Sinergi antara berbagai pihak ini sangat penting untuk menjaga keberlanjutan festival, serta untuk meningkatkan dampaknya terhadap pelestarian budaya dan perekonomian daerah. Oleh karena itu, kolaborasi yang lebih erat dan perencanaan jangka panjang menjadi kunci untuk memastikan bahwa festival budaya Brebes dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, **Festival Budaya di Kabupaten Brebes** berperan sangat penting dalam melestarikan warisan leluhur dan memperkuat identitas budaya daerah. Festival ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal dan menciptakan peluang bagi generasi muda untuk lebih menghargai dan mengembangkan tradisi mereka. Untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut, diperlukan kolaborasi yang lebih solid antara semua pihak yang terlibat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih yang mendalam disampaikan kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan motivasi yang tiada henti, baik secara moral maupun material, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan rekan sejawat yang telah memberikan dukungan serta berbagi ide dan saran yang konstruktif sepanjang proses penelitian. Kerjasama dan kebersamaan mereka sangat berarti dalam memperlancar setiap tahapan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai lembaga dan individu yang telah berperan aktif dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan, serta memberikan wawasan yang sangat berharga. Terutama kepada pihak-pihak yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memungkinkan penelitian ini dapat dilakukan dengan maksimal.

Penulis juga menghargai setiap responden yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan data dan informasi yang sangat berguna bagi kelancaran penelitian ini. Tanpa bantuan, kerjasama, dan kontribusi dari semua pihak yang terlibat, penelitian ini tidak akan dapat terwujud dan diselesaikan dengan baik.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat luas, serta sebagai kontribusi positif bagi pelestarian warisan budaya di Kabupaten Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, S. (2022). Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal: Studi Kasus Kabupaten Brebes. *Jurnal Ekonomi dan Budaya*, 10(1), 18-30.
- Sudirman, S. (2022). *Kajian Ekonomi Kreatif dalam Industri Pariwisata: Perspektif Kabupaten Brebes*. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 14(3), 25-40.
- Sutopo, H. B. (2018). Peran Festival Budaya dalam Melestarikan Tradisi Lokal. *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 5(2), 45-56.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Brebes. (2023). *Laporan Kegiatan Festival Budaya Brebes Tahun 2023*. Brebes: Pemerintah Kabupaten Brebes.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pramudito, E. (2021). *Revitalisasi Tradisi: Peran Festival Budaya dalam Pembangunan Sosial di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Prasetyo, A. (2019). *Pentingnya Pelestarian Budaya Lokal dalam Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Purnomo, T. (2020). *Pelestarian Warisan Budaya di Era Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Saptari, R. (2021). *Kebudayaan Lokal dan Tantangan Globalisasi: Perspektif Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wibowo, J. (2020). *Tradisi dan Modernitas: Perspektif Sosial Budaya di Jawa Tengah*. Semarang: Pustaka Pelajar.